

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP NEGERI 12 BUTON
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/I
Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Waktu : 1 Pertemuan (2 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	3.5.9 Menentukan selesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi dan substitusi
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	4.5.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel menggunakan metode gabungan eliminasi dan substitusi

Nilai sikap dan Karakter

- Religius
- Kejujuran
- Kerjasama

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi, menggali informasi melalui model pembelajaran *problem based learning* peserta didik dapat Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual, Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan mengedepankan perilaku jujur, santun, disiplin, rasa ingin tahu, bertanggung-jawab, responsif dan proaktif selama proses pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi:

1. Menentukan selesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi dan substitusi

- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel menggunakan metode gabungan eliminasi dan substitusi

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

1. Fakta

Persamaan	Contoh Selesaian	Contoh Bukan selesaian
$2.500p + 1.500h = 10.500$ p adalah banyak pensil dan h adalah banyak penghapus. Persamaan di atas memiliki selesaian (p, h)	$(3, 2)$ sebab $2.500(3) + 1.500(2) = 10.500$	$(1, 5)$ sebab $2.500(1) + 1.500(5) \neq 10.500$
	$(0, 7)$ sebab $2.500(0) + 1.500(7) = 10.500$	$(4, 1)$ sebab $2.500(4) + 1.500(1) \neq 10.500$

2. Konsep

- Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual

3. Prinsip

- Mendefinisikan persamaan linear dua variabel
- Menentukan nilai variabel persamaan linear dua variabel dalam kehidupan sehari-hari

4. Prosedur

- Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan persamaan linear dua variabel.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan linear dua variabel

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ekspositori. Diskusi kelompok, tanya jawab.

Model : *Problem Based Learning*

F. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran

Media : Slide PPT, Geogebra

Alat : LCD, Laptop

Bahan : LKPD

G. Sumber Belajar

- Buku siswa: As'ari, Abdul Rahman, dkk. 2017. *Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester I*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: hal (197-248).
- Buku guru: As'ari, Abdul Rahman, dkk. 2017. *Buku Guru Matematika SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: hal (189-234).
- Bahan ajar
- Internet : <https://goo.gl/7PW51p>

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu PPK, 4C
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik (pengaturan tempat duduk, salam, doa, menanyakan kondisi siswa dan mengecek kehadiran siswa). 2. Memotivasi siswa meliputi (Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari). 3. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman materi sebelumnya. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 	10 menit PPK (religius, disiplin, jujur)
Inti	<p>Orientasi Peserta Didik pada Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajukan masalah 1 yang tertera pada Lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan bantuan IT(<i>power point</i>) ▪ Peserta didik diminta mengamati, dan memikirkan masalah yang ada pada <i>power point</i>. <p>Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta peserta didik membentuk kelompok heterogen (dari sisi kemampuan, gender, budaya, maupun agama) sesuai pembagian kelompok yang telah direncanakan oleh guru. ▪ Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisikan masalah dan langkah-langkah pemecahan serta meminta peserta didik berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah. ▪ Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, mencermati dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. ▪ Guru memberi bantuan (<i>scaffolding</i>) berkaitan dengan kesulitan yang dialami oleh peserta didik, baik secara individu, klasikal, maupun kelompok. ▪ Mendorong peserta didik agar bekerjasama dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan sesuai dengan LKPD yang dibagikan oleh guru <p>Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminta peserta didik agar melihat hubungan-hubungan berdasarkan data atau informasi yang terdapat dalam permasalahan yang diberikan. ▪ Guru meminta peserta didik agar mendiskusikan proses penyelesaian permasalahan yang diberikan. Bila peserta didik belum mampu menyelesaikannya, guru kemudian 	60 menit Komponen 4C Komunikasi Kolaborasi Kerjasama Kreatif Berpikir kritis Kolaborasi

	<p>memberikan scaffolding agar peserta didik memiliki ide untuk menyelesaikan masalah tersebut.</p> <p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis Guru meminta peserta didik menentukan perwakilan kelompok secara musyawarah untuk menyajikan (mempresentasikan) hasil diskusi mereka didepan kelas Salah satu peserta didik mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil dari pemecahan masalah ke depan kelas. Kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang berpresentasi. <p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melibatkan peserta didik mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari peserta didik yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan peserta didik sudah benar. Guru mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok. 	<p>Berpikir kritis</p> <p>Kerjasama</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Berpikir kritis Kreatif</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dengan bimbingan guru merangkum isi pembelajaran yaitu tentang menggambar grafik fungsi kuadrat. Guru memberikan beberapa soal untuk mengevaluasi kemampuan Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel menggunakan metode gabungan eliminasi dan substitusi menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Doa dan salam Penutup. 	<p>10 Menit</p> <p>Keratif Berpikir kritis</p>

I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian bentuk Penilaian

No.	Aspek	Teknik	Bentuk Penilaian
1.	Sikap	Observasi	Lembar Pengamatan
2.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penugasan ✓ Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ LKPD (terlampir) ✓ Uraian (terlampir)
3.	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Uraian (terlampir)

2. Remedial dan Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk:

- ✚ Bimbingan perorangan, jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$
- ✚ Belajar kelompok, jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%

✚ Pembelajaran ulang, jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$

3. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal yang bervariasi dengan tingkatan yang lebih tinggi.

Buton, 28 Desember 2021

Mengetahui,
Tim Asesor,

Calon Pengajar Praktik

(.....)

Helmin
NIM.